

ABSTRAK

Ramadhan, Yudi. 2024. Tindakan Hukum Terhadap Pelaku *Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender* Di Wilayah Kota Jambi. Skripsi Fakultas Hukum Universitas Batanghari Jambi. Hisbah, S.H., M.H. Sebagai Pembimbing I dan Dedy Syaputra, S.H., M.H. Sebagai Pembimbing II.

Kata kunci: tindakan hukum, pelaku LBGT

Tidak ada satupun pasal di kitab perundang-undangan di negeri ini yang memperbolehkan atau sekedar mengisyaratkan pembolehan seks sesama jenis, justru aktivitas LBGT melanggar hak asasi orang lain untuk mendapatkan kebutuhan seks sesama jenis sebagaimana kodratnya dan melanggar hak asasi orang lain untuk mendapatkan keturunan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tindakan hukum larangan terhadap pelaku LBGT di wilayah Kota Jambi dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam melakukan penindakan terhadap pelaku LBGT di wilayah Kota Jambi. Penelitian ini termasuk penelitian hukum empiris. Hasil penelitian ialah tindakan hukum larangan terhadap pelaku LBGT di wilayah Kota Jambi masih bersifat represif. Hal ini terlihat dari banyaknya kasus pelaku LGBT yang dijatuhi hukuman pidana. Namun, pemerintah Kota Jambi juga telah mengeluarkan peraturan daerah yang melarang perkawinan sesama jenis. Peraturan daerah ini diharapkan dapat menjadi langkah preventif untuk mencegah terjadinya tindak pidana LGBT di Kota Jambi. Kendala dalam penindakan terhadap pelaku LGBT berkaitan erat dengan masalah hak asasi manusia, diskriminasi, dan norma sosial. Penegakan hukum yang adil dan efektif memerlukan perubahan norma sosial, perlindungan hukum yang lebih baik, kesadaran yang lebih tinggi tentang isu-isu LGBT, dan perubahan dalam sikap politik. Kebebasan dari diskriminasi dan perlindungan hak asasi manusia adalah prinsip-prinsip utama yang harus dikedepankan dalam upaya penegakan hukum terhadap pelaku LGBT. Upaya dalam menanggulangi yaitu dengan pendekatan inklusif, berbasis hak asasi manusia, dan non-diskriminatif penting untuk menciptakan masyarakat inklusif dan aman bagi LBGT di Kota Jambi.

ABSTRACT

Ramadhan, Yudi. 2024. Legal Action Against Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender Perpetrators in the Jambi City Area. Thesis, Faculty of Law, Batanghari University, Jambi. Hisbah, S.H., M.H. As Supervisor I and Dedy Syaputra, S.H., M.H. As Supervisor II.

Keywords: legal action, LBGT perpetrators

There is not a single article in the legislation in this country that allows or merely implies the permissibility of same-sex sex, in fact LBGT activities violate other people's human rights to obtain same-sex sexual needs according to their nature and violate other people's human rights to have children. This research aims to determine the prohibition of legal action against LBGT perpetrators in the Jambi City area and to determine the obstacles faced in taking action against LBGT perpetrators in the Jambi City area. This research includes empirical legal research. The results of the research are that legal action prohibiting LBGT perpetrators in the Jambi City area is still repressive. This can be seen from the many cases of LGBT perpetrators being sentenced to criminal penalties. However, the Jambi City government has also issued a regional regulation prohibiting same-sex marriage. It is hoped that this regional regulation can be a preventive step to prevent LGBT crimes from occurring in Jambi City. Obstacles in prosecuting LGBT perpetrators are closely related to issues of human rights, discrimination and social norms. Fair and effective law enforcement requires changes in social norms, better legal protections, greater awareness of LGBT issues, and changes in political attitudes. Freedom from discrimination and protection of human rights are the main principles that must be put forward in law enforcement efforts against LGBT perpetrators. Efforts to address this issue involve an inclusive, human rights-based, and non-discriminatory approach to create an inclusive and safe community for the LGBT community in Jambi City